

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa manajemen proses pembuatan paspor di kantor imigrasi masih kurang efektif karena belum sepenuhnya memenuhi prinsip manajemen publik yang baik. Dengan demikian yang menyebabkan keterlambatan dalam pembuatan paspor ialah, kerusakan pada jaringan, kerusakan pada paspor yang delaminating saat mati lampu, serta pengelolaan data yang lambat akibat jaringan yang tidak stabil. Sehingga ini yang menyebabkan terjadi keterlambatan dalam pembuatan paspor yang masa kerjanya 4 hari namun tidak selesai dengan tepat waktu karena beberapa kendala seperti yang dijelaskan. Namun dalam hal ini kantor imigrasi makassar sudah berupaya memberikan yang terbaik kepada pemohon yang datang mengurus paspor.

B. Saran

1. Bagi IAKN Toraja agar bisa membekali mahasiswa dengan ilmu pengetahuan yang dalam khususnya jika ada mata kuliah manajemen pelayanan, sehingga bisa menjadi bekal ketika sedang berada di lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.
2. Bagi kantor imigrasi agar kedepannya bisa memperhatikan lagi pelayanan yang diberikan bagi pemohon. Dan berharap agar bisa menerapkan prinsip manajemen publik yang baik untuk kantor imigrasi.

3. Teruntuk peneliti selanjutnya, jika tertarik untuk meneliti pembuatan paspor agar tidak hanya berfokus pada keterlambatan pembuatan paspor di kan imigrasi makassar, namun bisa mencoba untuk meneliti diluar dari kantor imigrasi makassar.
4. Kepada pembaca yang telah membaca, kiranya dapat menambah wawasan serta pengetahuan bahwa pentingnya menerapkan manajemen pelayanan yang baik. Menerapkan manajemen pelayanan tidak hanya ketika berada dilingkungan kecil tetapi ketika berada dimana pun.